

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM dengan jumlah yang banyak dan terus mengalami peningkatan. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) jumlah UMKM di Indonesia mencapai 62,92 juta unit pada tahun 2017. Jumlah itu merupakan peningkatan sebesar 2,06% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 61,65 juta unit. Salah satu kota di Indonesia yang memiliki jumlah UMKM yang terus meningkat adalah kota Surabaya. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan Usaha kecil dan menengah Jawa Timur, jumlah UMKM di Kota Surabaya berjumlah 260.762 unit pada tahun 2017 dan berhasil menyerap 466.779 tenaga kerja.

Banyaknya unit UMKM yang ada di Surabaya membuat pemerintahan kota Surabaya mendirikan 7 sentra UMKM sebagai tempat untuk memasarkan hasil produksi dari UMKM Surabaya. Tujuh sentra UMKM di Surabaya berada di Bandara Juanda, Surabaya North Quay (SNQ), Taman Park and Ride, Merr, Siola, Cito, dan International Trade Center (ITC).

UMKM memiliki peranan penting bagi Indonesia, dan berdampak pada segala bidang. Salah satu bidang yang dipengaruhi oleh UMKM adalah bidang ekonomi. Dampak UMKM bagi bidang ekonomi antara lain sebagai penciptaan kesempatan kerja dan penggerak pembangunan ekonomi daerah. Peranan UMKM menjadi alasan pemerintah selalu memperhatikan perkembangan UMKM. Banyak program yang sudah dijalankan pemerintah untuk terus mengembangkan UMKM, akan tetapi UMKM juga memiliki masalah yang belum di dapat diselesaikan secara tuntas.

Permasalahan UMKM terdiri dari masalah internal dan eksternal. Secara internal, UMKM memiliki keterbatasan dalam modal, teknik produksi, pangsa pasar, manajemen, teknologi, dan lemah dalam pengambilan keputusan dan pengawasan keuangan. Sedangkan secara eksternal masalah yang timbul pada UMKM adalah

persoalan perijinan, bahan baku, lokasi pemasaran, sulitnya memperoleh kredit dari bank, iklim usaha yang kurang kondusif, dan kurangnya pembinaan (Prasetyo, 2008).

UMKM di Surabaya juga memiliki masalah seperti UMKM pada umumnya. 90% UMKM di Surabaya masih belum dapat membuat laporan keuangan yang bisa di terima oleh pihak bank untuk menurunkan dana bantuan bagi UMKM. Menurut Puspitaningrum (2017), pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan keuangan usahanya sesuai dengan prinsip akuntansi yang benar karena tidak mengerti caranya dan berpikir bahwa pencatatan akuntansi hanya akan membuang waktu serta biaya yang banyak. Padahal dengan melakukan pencatatan akuntansi yang baik, pemilik UMKM dapat lebih mengembangkan usahanya, dapat menentukan harga jual yang baik, dapat mengambil keputusan yang baik, dan dapat memperoleh bantuan modal dari bank.

Sebuah laporan keuangan akuntansi yang baik akan dihasilkan dari penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) yang baik. Menurut teori TAM (*Techonology Accepted Model*), penggunaan sebuah teknologi dipengaruhi oleh 2 hal yaitu penerimaan kemudahan (*perceived ease of use*) dan penerimaan kemanfaatan (*perceived usefulness*). Menurut Davis (1989), saat seseorang merasa bahwa sebuah teknologi itu mudah untuk digunakan dan berguna bagi dirinya, maka dia akan menggunakan teknologi tersebut. Ada faktor-faktor untuk seseorang bisa merasa bahwa sebuah teknologi itu mudah dan bermanfaat untuk dirinya, faktor-faktor tersebut adalah faktor eksternal.

Ada beragam faktor eksternal yang dapat mempengaruhi penggunaan dari sebuah sistem. Berdasarkan penelitian Choe (1996), ada 8 faktor yang mempengaruhi SIA yaitu dukungan manajemen puncak (*Top Management Support*), keberadaan dewan pengaruh sistem, kemampuan teknik personal (*Techincal Capabilities Personel*), program pendidikan dan pelatihan (*User Training and Education*), formalisasi pengembangan sistem, keterlibatan pengguna sistem (*User Participation*), penggunaan *software*, dan ukuran organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Jong-Min Choe menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara performa SIA dengan 8 faktor tersebut. Faktor yang berpengaruh secara signifikan dalam penelitian Choe adalah partisipasi pengguna, kemampuan pengguna sistem informasi, ukuran

organisasi, dan program pelatihan dan pendidikan pengguna. Akan tetapi, ada juga faktor yang tidak terlalu mempengaruhi penggunaan SIA yaitu dukungan dari manajemen puncak. Penelitian lain yang dilakukan Sabherwal (2006), menunjukkan bahwa ada hubungan setiap faktor saling mempengaruhi satu dengan yang lain. seperti dukungan manajemen puncak yang mempengaruhi kepuasan pengguna. Dengan meningkatnya kepuasan pengguna maka sistem informasi akan lebih maju.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Fitrioso (2016) yang meneliti tentang komitmen manajemen dan pelatihan pengguna terhadap penggunaan SIA di rumah sakit menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut mempengaruhi penggunaan SIA. Komitmen manajemen mempengaruhi penggunaan walaupun tidak signifikan, dan pelatihan pengguna mempengaruhi penggunaan SIA secara signifikan. Walaupun komitmen manajemen tidak mempengaruhi penggunaan SIA secara signifikan, komitmen manajemen tetap dibutuhkan untuk membuat menghasilkan kualitas informasi akuntansi yang baik dari SIA.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan SIA pada pemilik UMKM. Akan tetapi di dalam penelitian ini hanya akan diteliti 4 faktor eksternal yaitu, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, dan program pendidikan & pelatihan, dan keterlibatan pengguna sistem. Dikarenakan keempat faktor ini merupakan faktor yang terdapat pada usaha dengan skala UMKM.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka rumusan penelitian ini adalah:

“Apakah dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, program pendidikan & pelatihan, dan keterlibatan pengguna sistem mempengaruhi penggunaan SIA pada UMKM?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji secara empiris pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap penggunaan SIA pada UMKM.
2. Menguji secara empiris pengaruh kemampuan teknik personal terhadap penggunaan SIA pada UMKM.
3. Menguji secara empiris pengaruh program pendidikan dan pelatihan terhadap penggunaan SIA pada UMKM.
4. Menguji secara empiris pengaruh keterlibatan pengguna sistem terhadap penggunaan SIA pada UMKM.

1.4 Ringkasan Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini ada menggunakan data kualitatif yang dikuantitatifkan menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert 1-5. Sampel yang diteliti berjumlah 30 pemilik UMKM dari 130 data yang diberikan oleh dinas koperasi dan usaha mikro kota Surabaya atau merupakan UMKM yang dibina oleh BUMN. Data yang diperoleh di olah menggunakan aplikasi WarpPLS versi 6.0.

1.5 Ringkasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh positif antara dukungan manajemen puncak, kemampuan teknis personal, program Pendidikan dan pelatihan, serta keterlibatan pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Surabaya, sehingga hipotesis dapat diterima.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat baik secara praktis maupun teoritis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

- A. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai factor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM
- B. Memberikan pijakan dan referensi bagi para peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang sejenis mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM.

2. Manfaat Praktis :

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

A. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat membantu pemerintah mengetahui faktor mana saja yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan penggunaan SIA pada UMKM

B. Bagi UMKM

Penelitian ini dapat membantu pemilik UMKM mengetahui faktor mana saja yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan penggunaan SIA pada UMKM, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dan memperbesar usahanya.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian ini. Banyaknya UMKM yang belum dapat melakukan pencatatan dengan sistem informasi akuntansi, menjadi alasan mengapa penelitian ini diadakan. Sehingga dengan penelitian ini diharapkan akan menemukan factor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap UMKM, sehingga factor-faktor tersebut dapat lebih diperhatikan baik oleh pemilik UMKM maupun pemerintah sebagai Pembina UMKM.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Bab kajian pustaka berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Techonolgy accepted model* atau biasa disebut sebagai TAM. TAM dikembangkan oleh Davis pada tahun 1985, dan sampai sekarang terus dikembangkan oleh peneliti lain. Menurut teori TAM, sebuah seseorang akan menggunakan sistem jika orang itu merasa sistem itu mudah dan bermanfaat bagi dia. Ada factor-faktor yang mempengaruhi penerimaan seseorang akan kemudahan dan manfaat dari sistem tersebut, factor-faktor ini disebut factor eksternal. Pada bab 2 ini akan dijabarkan apasaja factor eksternal berdasarkan penelitian terdahulu dan hipotesis dari peneliti.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi variabel penelitian, populasi dan sample penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data. Pada bab 3 ini akan dijabarkan darimana peneliti mendapat subjek untuk penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini merupakan pemilik UMKM yang terdaftar sebagai binaan pemerintah dan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pencatatan keuangannya. Pengumpulan data berupa kuesioner dengan skala *likert* 1-5 dan diolah menggunakan Warppls versi 6.0.

BAB 4 HASIL PENELITIAN

Bab hasil penelitian terdiri dari deskripsi objek penelitian, analisis hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB 5 PENUTUP

Bab penutup terdiri dari kesimpulan, keterbatasan, dan saran untuk penelitian selanjutnya.